

**MANFAAT PENGAJARAN REMEDIAL TERHADAP PENGUASAAN  
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA KELAS V  
SD INPRES MAWANG KECAMATAN BONTOMARANNU  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**NURLAELI  
105 191 113 419**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/ 2023 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa**

Nama : **NURLAELI**

Stambuk / Nim : **105 191 113 419**

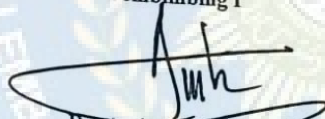
Fakultas / Jurusan : **Agama Islam / Pendidikan Agama Islam**

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

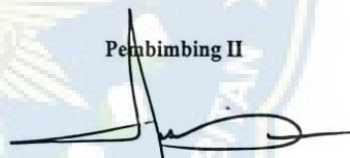
20 Sya'ban 1444 H  
Makassar, -----  
14 Maret 2023

Disetujui :

Pembimbing I

  
Dr. Amirah, S.Ag., M.Si  
NIDN. 0906077301

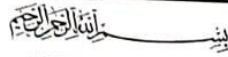
Pembimbing II

  
Elli, S.Rd.I., M.Pd.I.  
NIDN: 0917018903



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara Nurlaeli, NIM. 105 19 11134 19 yang berjudul "Manfaat Pengajaran Remedial terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa." telah diujikan pada hari Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H/ 22 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Dzulqa'dah 1444 H.  
Makassar, \_\_\_\_\_  
22 Mei 2023 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(.....)

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

(.....)

Pembimbing II : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H/ 22 Mei 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurlaeli**

NIM : 105 19 11134 19

Judul Skripsi : Manfaat Pengajaran Remedial terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(.....)

3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

4. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234

## SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlaeli  
NIM : 105191113419  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : PAI E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Muharram 1445 H

10 Agustus 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



Nurlaeli  
105191113419

## ABSTRAK

**NURLAELI, 2019.** *Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kec Bontomarannu Kab Gowa* (di bimbing oleh Amirah mawardi, dan Elli)

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran remedial pada mata pelajaran Pendidikan agama islam pada siswa kelas V SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab Gowa. 2) Untuk mengetahui manfaat pengajaran remedial terhadap penguasaan materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh dianalisis berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan secara deskriptif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pengajaran remedial, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan kegiatan tersebut dengan maksimal. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan remedial tersebut dapat meningkatkan hasil belajar atau nilai ulangan peserta didik. Di mana peserta didik yang sebelumnya mendapat nilai di bawah KKM atau standar kelulusan, setelah melaksanakan kegiatan remedial nilai peserta didikpun mengalami peningkatan yang sangat maksimal, serta peserta didik yang sebelumnya kurang memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih memahami materi pelajaran yang sebelumnya kurang dipahaminya tersebut. 2) Manfaat pelaksanaan remedial pada siswa SD Inpres Mawang Kec Bontomarannu Kab Gowa ialah meningkatkan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan kepercayaan diri untuk melakukan hal baru, pelaksanaan remedial juga melatih siswa untuk lebih fokus didalam menerima pembelajaran tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja tetapi juga pada mata pelajaran yang lain.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa”** telah penulis selesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Selesaiannya skripsi ini berkat bantuan berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Bapak Zainuddin dan Ibu Rosmiati, kakak saya Nurwahidah dan Dafrianto yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memfasilitasi penulis untuk menimba ilmu.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang selalu memberikan masukan dan sarannya untuk penulis.

3. Nurhidayah M, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Elli, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf perpustakaan yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam hal referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan bersama penulis menjalankan studinya
8. Hj. Ramlawati. S.Pd.I., M.Pd, selaku kepala sekolah SD Inpres mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa yang telah berkenaan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah yang dipimpinnya.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi di prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Pengajaran Remedial .....	8
1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Pengajaran Remedial.....	8
a. Pengertian Pembelajaran Remedial.....	8
b. Tujuan Pembelajaran Remedial .....	9
c. Fungsi Pengajaran Remedial.....	10
2. Pelaksanaan Pengajaran Remedial dalam Proses Belajar Mengajar .....	11
3. Manfaat Pengajaran Remedial .....	11
4. Pendekatan yang Digunakan .....	12
5. Metode dan Pengajaran Remedial .....	14
6. Langkah Pelaksanaan Pengajaran Remedial .....	17
B. Proses Belajar Mengajar .....	18
C. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam di SD .....	20
D. Penelitian Terdahulu .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
C. Sumber Data Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Uji Keabsahan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Pemaparan Data Hasil Penelitian.....	34
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR TABEL

Table 4.1	Data Guru SD Inpres Mawang.....	32
Table 4.2	Keadaan Peserta Didik .....	33
Table 4.3	Nilai Hasil Tes Ulangan Remedial.....	40



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah pendidikan sering kali tumpang tindih dengan istilah pengajaran. Oleh karena itu, tidak heran jika Pendidikan terkadang juga dikatakan “pengajaran” atau sebaliknya, pengajaran disebut sebagai Pendidikan. Ini adalah sesuatu yang rancu, sebagaimana orang sering keliru memahami istilah sekolah dan belajar. Belajar dikatakan identik dengan sekolah, padahal sekolah hanyalah salah satu dari tempat bagi peserta didik. Belajar merupakan bagian dari proses pendidikan yang mencakup totalitas keunggulan kemanusiaan sebagai hamba (*‘abd*) dan pemakmur alam (*khalifah*) agar senantiasa bersahabat dan memberikan kemanfaatan untuk kehidupan bersama.

Belajar atau sekolah sama-sama bermakna mencari ilmu yang merupakan bagian penting dari proses Pendidikan yang pada intinya adalah transfer ilmu dan nilai moral. Ilmu berasal dari Bahasa Arab ‘a-l-m (*‘alima*). Kata ilmu ini biasanya digabung dengan kata pengetahuan sehingga menjadi ilmu pengetahuan. Ilmu menurut terminology diartikan sebagai suatu keyakinan yang mantap dan sesuai dengan fakta empirisnya, atau hasil gambaran berdasarkan rasio.<sup>1</sup>

Secara terminologis, Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam

---

<sup>1</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, (Yogyakarta: PP. Krapyak, t.t), hlm. 1037.

masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses Pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sering dikatakan bahwa Pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia. Sebab, semenjak awal manusia diciptakan upaya membangun peradaban selalu dilakukan. Manusia menciptakan kehidupan yang Bahagia dan sejahtera. Melalui proses kependidikan yang benar dan baik maka cita-cita ini diyakini akan terwujud dalam realitas kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Kehidupan bangsa dan negara. Semua anak-anak didunia ini membutuhkan Pendidikan demi kelangsungan kehidupan dimasa yang akan datang. Dengan memperoleh Pendidikan mereka akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dua hal yang menjadi indikator tingkat perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Untuk mencapai kedua hal tersebut, maka bangsa harus mengupayakan perkembangan Pendidikan berbagai tingkat yaitu: tingkat dasar, tingkat menengah, maupun tingkat perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan suatu keharusan dalam kehidupan manusia yang merupakan suatu kegiatan, usaha yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Usaha dan kegiatan tersebut mengarah pada kegiatan mempengaruhi, memberi contoh, dorongan, bimbingan dan latihan-latihan kepada orang dalam merubah pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bila hal ini dapat diwujudkan maka akan terlihat sosok manusia yang senantiasa bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.<sup>3</sup> Sebagaimana yang telah disebutkan didalam Qs. Az-Zumar (39): 9

---

<sup>2</sup> Muhammadad Noor syam, "Pengertian dan Hukum Dasar Pendidikan, "pengantar" dalam *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 2.

<sup>3</sup> Irwan, *Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi*, (Gowa, 2011). Hlm. 8.

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.<sup>4</sup>

Mengajar pada umumnya adalah suatu kegiatan yang bukan menyangkut masalah penelitian. Tanggung jawab latihan guru tidak sama dengan tanggung jawab latihan dokter bedah, walaupun akibat yang diterima oleh siswa dari guru yang kurang terlatih dengan akibat yang diterima pasien dari dokter yang kurang terlatih berlangsung disepanjang hidup keduanya.<sup>5</sup>

Dengan demikian penggunaan metode mengajar yang tepat merupakan alternatif dalam usaha meningkatkan mutu pengajaran. Beberapa metode pengajaran merupakan sarana untuk memahami perubahan tingkah laku dan perkembangan pribadi siswa. Oleh karena itu setiap guru sebaiknya mengembangkan metode mengajar yang tepat agar tujuan Pendidikan dan pengajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mencapai program pengajaran yang tepat, diadakanlah pelayanan terhadap siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar yaitu dengan memberikan program pengajaran remedial.

Dalam sistem berkelanjutan, seluruh indikator dibuat soalnya, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dikuasai dan yang

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan

<sup>5</sup> Dr. Zakiah Daradjat, dkk. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. (PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No. 18. Jakarta 13220). Hlm. 14.

belum dikuasai, serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Hasil analisis ujian yang digunakan untuk menentukan Tindakan perbaikan berupa program remedial. Apabila Sebagian besar siswa belum menguasai suatu kompetensi dasar, maka dilakukan lagi proses pembelajaran, sedang yang telah menguasai kompetensi dasar tertentu diberi tugas untuk pengayaan.

Demikian penilaian dan evaluasi sebagai salah satu komponen proese kegiatan belajar mengajar dalam kurikulum merupakan umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar, salah satu fungsi evaluasi dipergunakan untuk pelaksanaan program pengajaran remedial bila tujuan program pengajaran tidak tercapai.<sup>6</sup> Seperti yang dikemukakan dalam QS. Al Insyirah: 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Terjemahan:

“karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya setelah kesusahan itu ada kemudahan”.<sup>7</sup>

Pembelajaran remedial merupakan pemberian perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mengalami hambatan dalam kegiatan belajarnya. Hambatan yang terjadi dapat berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau lambat dalam mencapai kompetensi.

Dengan diberikannya pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, maka peserta didik ini memerlukan

---

<sup>6</sup> Drs. Asmidir Ilyas, Dkk. “*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial*”. (Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang; Januari 2017). Hlm 61-62.

<sup>7</sup> Al Quran dan Terjemahan.

waktu lebih lama daripada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan. Mereka juga perlu menempuh penilaian Kembali setelah mendapatkan program pembelajaran remedial.<sup>8</sup>

Seperti halnya dengan mata pelajaran lain, mata pelajaran Pendidikan agama islam harus ditingkatkan dan dikembangkan. Peningkatan dan pengembangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam khususnya bagi siswa SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, diperkenalkan suatu pengajaran khusus, yang dinamakan dengan pengajaran remedial.

Kegiatan remedial dilaksanakan setelah mengetahui tuntas atau tidak tuntasnya siswa dalam memahami materi pelajaran. Ketuntasan hasil belajar dapat ditinjau dari ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan individual dicapai jika peserta didik mampu menyelesaikan, menguasai, atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran (indikator hasil belajar). Selanjutnya, ketuntasan klasikal dicapai jika sekurang-kurangnya 85% peserta didik mencapai ketuntasan individual. Sekolahlah yang menentukan ketuntasan yang ingin dicapai, baik secara klasikal maupun individual. Jika ketuntasan tersebut belum dicapai, perlu diadakan pembelajaran remedial (perbaikan).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Akhmad sudrajat, "Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Remedial". (Akhmadsudrajat.wordpress.com. 2008).

<sup>9</sup> Rahmah Johar, Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*. (Syiah Kuala University press, Jl. Tgl Chik Pante Kulu No. 1 Kopelma Darussalam 23111, Kec. Syiah Kuala. Banda Aceh, Aceh, 2021). Hlm. 191.



Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini akan berjudul “Manfaat pengajaran remedial terhadap penguasaan materi Pendidikan agama islam bagi siswa SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa?
2. Apa manfaat pengajaran remedial terhadap penguasaan materi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas V SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, deskripsi tersebut dimaksudkan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui manfaat pengajaran remedial terhadap penguasaan materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat bagi guru, sekolah, peserta didik dan peneliti:

1. Sebagai informasi positif bagi pentingnya pelaksanaan pengajaran remedial bagi siswa bermasalah dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.
2. Sebagai upaya pencapaian kualitas Pendidikan yang lebih baik dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang handal.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengajaran Remedial

##### 1. Pengertian, Tujuan, dan Fungsi Pengajaran Remedial

###### a. Pengertian Pembelajaran Remedial

Untuk memahami kegiatan perlakuan remedial tersebut, penulis kemukakan pengertian pengajaran remedial itu baik dari segi Bahasa maupun dari segi istilah.

Menurut Bahasa “pengajaran” berasal dari kata “ajar” yang kemudian mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti “proses”, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan”. Maksudnya disini adalah suatu proses cara mengerjakan mata pelajaran Pendidikan agama islam kepada siswa untuk dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan remedial berasal dari Bahasa inggris yaitu kata “*remedy*” artinya “menyembuhkan”. Istilah pengajaran remedial pada mulanya adalah kegiatan mengajar untuk anak luar biasa yang mengalami berbagai hambatan (sakit). Dewasa ini pengertian itu sudah berkembang sehingga anak yang normalpun memerlukan pelayanan pengajaran remedial. Jadi menurut Bahasa pengertian remedial adalah suatu proses mengajar untuk menyembuhkan atau memperbaiki hasil belajar siswa<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> Jurnal penelitian Pendidikan agama islam 9 (2), 2014.

Sedangkan menurut istilah, pengajaran remedial atau *remedial teaching* menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau dengan singkat pengajaran yang membuat baik.

Istilah remedial dilembaga Pendidikan formal adalah sebuah aktivitas terprogram. Kegiatan ini dilaksanakan oleh guru mata pelajaran dan diamati oleh kepala sekolah. Pemberian remedial adalah sebagai bentuk tanggung jawab dalam pembelajaran, yang sangat krusial, karena dengan pemberian remedial akan dapat mengantarkan siswa untuk melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Remedial**

Dalam pembelajaran remedial siswa dibantu agar dapat memahami kesulitan belajar yang dialaminya kemudian dibantu untuk agar siswa mampu mengatasi kesulitan tersebut dengan cara meningkatkan cara belajar dan memperbaiki sikap belajar sehingga hasil belajar yang optimal dapat tercapai serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru mampu untuk dilaksanakan.

- 1) Siswa memahami dirinya sendiri yang menyangkut prestasi belajarnya.
- 2) Dapat memperbaiki cara-cara belajar kearah yang lebih baik.
- 3) Dapat memiliki materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajar

- 4) Dapat mengembangkan sikap-sikap dan kebiasaan baru yang dapat mendorong tercapainya prestasi yang lebih baik.
- 5) Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan.<sup>11</sup>

### c. Fungsi Pengajaran Remedial

Adapun fungsi dari keseluruhan pengajaran remedial menurut Abu Ahmadi adalah sebagai berikut:

- 1) Korektif, yaitu pengajaran remedial diadakan pembetulan atau perbaikan, yang meliputi, perumusan tujuan, penggunaan metode, cara-cara belajar, materi, evaluasi dan sebagainya.
- 2) Pemahaman, artinya pihak guru, siswa dan yang lain dapat lebih memahami siswa.
- 3) Pengayaan, maksudnya pengajaran remedial dapat memperkaya proses belajar mengajar.
- 4) Penyesuaian, artinya siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya, sehingga peluang untuk mendapat hasil lebih baik lebih besar.
- 5) Akselerasi, adalah pengajaran remedial dapat mempercepat proses belajar baik dari waktu dan materi.
- 6) Terapsutik, yaitu secara langsung ataupun tidak, pengajaran remedial dapat memperbaiki kondisi pribadi yang menyimpang. Sehingga dari proses penyembuhan ini akan dapat menunjang pencapaian prestasi belajar, dan prestasi yang baik dapat mempengaruhi pribadi.<sup>12</sup>

## 2. Pelaksanaan Pengajaran Remedial dalam Proses Belajar Mengajar

---

<sup>11</sup> Ibnu Triano, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. (Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 361.

<sup>12</sup> Ibnu Triano, *op cit*, hlm. 362

Pengajaran remedial yang merupakan salah satu bentuk bimbingan belajar dapat dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Meneliti kasus dengan permasalahannya sebagai titik tolak kegiatan berikutnya.
- b. Menentukan tindakan yang harus dilakukan, dalam langkah ini sebagai kelanjutan langkah pertama diatas, dilakukan usaha-usaha untuk melakukan karakteristik kasus yang ditangani tersebut.
- c. Pemberian layanan khusus yaitu bimbingan dan konseling.
- d. Langkah pelaksanaan pengajaran remedial.
- e. Melakukan pengukuran kembali terhadap prestasi belajar.

### **3. Manfaat Pengajaran Remedial**

Secara garis besar pengajaran remedial atau *remedial teaching* adalah suatu usaha untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam penguasaan bahan pengajaran tertentu, yang tidak dapat diatasi dalam pelajaran klasikal. Menurut slamet pelaksanaan pengajaran remedial mengikuti langkah-langkah sebagai berikut<sup>13</sup>:

- a. Menandai siswa-siswa yang memiliki kelemahan dalam pelajaran tertentu.
- b. Mentrasir (meneliti ke belakang) tentang prestasi/nilai siswa tersebut pada kuartal/semester tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejak kapan kelemahan tersebut dialami.
- c. Mencari sebab-sebab atau latar belakang kelemahan belajar siswa diluar jam pelajaran, mungkin sebab-sebab ini berasal dari keluarga, lingkungan,

---

<sup>13</sup> Irwan, *Manfaat pengajaran remedial terhadap penguasaan materi*, (gowa, irwan, 2011). Hlm 8.

sekolah, teman-temannya, perlengkapan belajar dan lain-lain. Atau bisa juga bersumber pada hal-hal yang ada pada siswa itu sendiri.

- d. Diberi pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal dari bahan pelajaran yang disediakan untuk kuartal/semester tersebut (kuartal/semester dimana siswa diduga mulai menghadapi kesulitan dalam belajar tersebut). Ruang lingkup bahan diambil dikurikulum (garis-garis besar program pengajaran), sedang bahannya diambil dari buku teks pelajaran.
- e. Bila hasil dari langkah tersebut (langkah-langkah) ternyata siswa itu hanya menguasai sebagian kecil dari bahan tersebut, maka dicoba langkah ini.
- f. Setelah diketahui kelemahan-kelemahan penguasaan siswa dalam satuan-satuan bahan pada kuartal tersebut, maka mulailah dengan bantuan pelajarannya.<sup>14</sup>

#### **4. Pendekatan yang Digunakan dalam Pengajaran Remedial**

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyatakan bahwa dalam pengajaran remedial, ada dua pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan yang bersifat kuratif dan preventif dan pengembangan.

- a. Pendekatan yang bersifat kuratif

Pendekatan kuratif diadakan karena ada sejumlah siswa, atau seluruh anggota kelompok belajar tidak mampu menyelesaikan program secara

---

<sup>14</sup> Muchlisin riadi, "*fungsi, prinsip, pendekatan, dan bentuk-bentuk pembelajaran remedial*," kajianpustaka.com, [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com), oktober 24,2019.

sempurna, sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Program dalam proses ini dapat di artikan untuk setiap pertemuan, unit pelajaran, atau satuan waktu tertentu. Untuk mencapai sasaran, dapat digunakan pendekatan yaitu: pengulangan, pengayaan/penguatan, dan percepatan.

#### 1) Pengulangan

Pengulangan ini dapat dilakukan dengan berbagai tingkatan sesuai dengan diagnostiknya, yaitu pada setiap akhir pertemuan, pada setiap akhir unit pelajaran tertentu, dan pada setiap akhir suatu program studi.

#### 2) Pengayaan/penguatan.

Layanan ini pada siswa yang kelemahannya ringan secara akademis mungkin termasuk berbakat dengan cara: pemberian tugas pekerjaan rumah, pemberian tugas/soal dikerjakan dikelas.

#### b. Pendekatan yang bersifat preventif

Pendekatan ini ditujukan kepada sisten tertentu yang didasarkan data/informasi diprediksikan atau patut diduga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu program studi. Tertentu yang akan ditempuhnya. Prediksi itu dikategorikan menjadi dua cara:

1. Bagi yang termasuk kategori normal maupun menyelesaikan program belajar mengajar biasa sesuai dengan waktu yang disediakan.
2. Bagi mereka yang diperkirakan terlambat atau tidak dapat menyelesaikan program dengan batas yang ditetapkan. Berdasarkan prediksi tersebut maka layanan pengajaran perbaikan dapat dalam



bentuk kelompok belajar homogen, individual, kelompok dengan kelas remedial<sup>15</sup>

c. Pendekatan yang bersifat pengembangan.

Pendekatan ini merupakan upaya yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung (*during teaching diagnostic*).<sup>16</sup>

Sasaran pokok dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami selama proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu diperlukan peranan bimbingan dan penyuluhan agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan berhasil.<sup>17</sup>

## 5. Metode Dalam Pengajaran Remedial.

Metode yang digunakan dalam pengajaran perbaikan yaitu metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan lanjut. Metode yang dapat digunakan yaitu: tanya jawab, diskusi, tugas, kerja kelompok, tutor dan pengajaran individual.

a. Tanya jawab

Metode ini digunakan dalam rangka pengenalan kasus untuk mengetahui jenis dan sifat kesulitannya. Dalam rangka perbaikan serangkaian tanya jawab dapat membantu siswa dalam memahami dirinya,

---

<sup>15</sup> Muchlisin riadi, loc.cit

<sup>17</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2004), hlm. 179.

mengetahui kelebihan/kekurangannya, memperbaiki cara-cara belajar. Tanya jawab dapat dilakukan secara individual maupun secara kelompok. Kebaikan metode ini dalam rangka pengajaran perbaikan yaitu memungkinkan terbinanya hubungan guru dan siswa, meningkatkan motivasi belajar, merupakan kondisi yang menunjang pelaksanaan penyuluhan, dan menumbuhkan rasa harga diri.

b. Diskusi

Metode ini digunakan dengan memanfaatkan interaksi antara individu dalam kelompok untuk memperbaiki kesulitan belajar yang dialami oleh kelompok siswa.

- 1) Setiap individu dalam kelompok dapat mengela diri dan kesulitannya dan menemukan jalan pemecahannya.
- 2) Interaksi dalam kelompok menumbuhkan sikap percaya dan mempercayai.
- 3) Mengembangkan kerjasama antar pribadi.
- 4) Menumbuhkan kepercayaan diri.
- 5) Menumbuhkan rasa tanggung jawab.

c. Metode tugas.

Metode ini dapat digunakan dalam rangka mengenal kasus dan dalam rangka pemberian bantuan. Dengan pemberian tugas-tugas tertentu baik secara<sup>18</sup> individual maupun secara kelompok siswa yang mengalami kesulitan dapat ditolong. Dengan metode ini siswa diharapkan dapat lebih

---

<sup>18</sup> Abu Ahmadi dan Widodo supriyono, op.cit. hlm. 179.

memahami dirinya, dapat memperluas/memperdalam materi yang dipelajari, dan dapat memperbaiki cara-cara yang pernah dialami.

d. Kerja kelompok.

Metode ini hampir bersamaan dengan metode pemberian tugas dan metode diskusi. Yang penting adalah interaksi diantara anggota kelompok dengan harapan terjadi perbaikan dapat dari siswa yang mengalami kesulitan belajar karena adanya pengaruh anggota kelompok yang cakap dan berpengalaman dan kehidupan kelompok dapat meningkatkan minat belajar. Kehidupan kelompok dapat memupuk rasa tanggung jawab dan saling memahami diri.

e. Metode tutor

Tutor adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk/ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antar teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru siswa. Dengan petunjuk-petunjuk dari guru tutor ini membantu temannya yang mengalami kesulitan. Pemilihan tutor ini didasarkan atas prestasi, punya hubungan social baik dan cukup disenangi oleh teman-temannya. Tutor berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan kelompok sebagai pengganti guru. Dengan tutor ini ada kelebihannya yaitu: adanya hubungan yang lebih dekat dan akrab, tutor sendiri kegiatannya merupakan pengayaan dan menambah motivasi belajar, dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 180

#### f. Pengajaran individual

Pengajaran individual adalah interaksi antara guru dan siswa secara individual dalam proses belajar mengajar. Pendekatan metode ini bersifat individual sesuai dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Materi yang diberikan mungkin pengayaan apa yang telah dimiliki siswa. Pengajaran individual ini bersifat terapi artinya mempunyai sifat penyembuhan dengan cara memperbaiki cara-cara belajar siswa. Untuk melaksanakan pengajaran individual ini guru dituntut memiliki kemampuan membimbing dan bersikap sabar, ulet, rela bertanggung jawab, menerima dan memahami, dan sebaliknya. Hasil yang diharapkan dalam pengajaran ini disamping adanya perubahan prestasi belajar juga perubahan dalam memahami diri siswa.

#### **6. Langkah Pelaksanaan Pengajaran Remedial.**

Pelaksanaan pengajaran remedial sudah mencapai apa yang telah direncanakan dalam kegiatan *remedial teaching* atau belum. Untuk mengetahui hal itu dilakukan pengukuran terhadap prestasinya Kembali dengan alat tes sumatif seperti yang dipergunakan pada proses belajar yang sesungguhnya.

Melakukan re-evaluasi dan re-diagnostik. Hasil pengukuran yang dilakukan pada Langkah ke-5 kemudian ditafsirkan dengan membandingkan dengan kriteria seperti pada proses belajar mengajar yang sesungguhnya. Adapun hasil penafsiran itu dapat terjadi tiga kemungkinan yaitu:

- a. Kasus menunjukkan kenaikan prestasi yang dihasilkan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.
- b. Kasus yang menunjukkan kenaikan prestasi, namun belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
- c. Kasus belum menunjukkan perubahan yang berarti dalam hal prestasi.

Sebagai tindak lanjut dari Langkah remedial teaching adalah adanya tiga kemungkinan yaitu:

- a. Bagi kasus yang berhasil, maka selanjutnya diteruskan keprogram berikutnya.<sup>20</sup>
- b. Bagi kasus yang belum berhasil sepenuhnya diserahkan kepada pembimbing untuk diadakan pengayaan.
- c. Bagi kasus yang belum berhasil, perlu diagnosis untuk mengetahui letak kelemahan remedial teaching untuk selanjutnya diadakan ulangan dengan alternatif yang sama.

## **B. Proses Belajar Mengajar.**

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi dan komunikasi balik antara guru dan siswa merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Perlu lebih dipahami interaksi dalam proses belajar mengajar tidak sekedar hubungan komunikasi antara guru dengan siswa, tetapi merupakan interaksi edukatif yang tidak hanya penyampaian materi pelajaran melainkan juga

---

<sup>20</sup> Irwan. Op.cit. hlm 18.

menanamkan sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Peran siswa adalah mencari pengetahuan yang dicari, sedangkan tugas siswa adalah belajar.<sup>21</sup>

Batasan yang digunakan untuk menjelaskan tentang belajar, dapat diartikan bahwa belajar sebagai perubahan tingkah laku. Hasil belajar pada diri individu, atau belajar diartikan sebagai perubahan konsepsi dan kebiasaan berfikir siswa. Hal ini disampaikan karena adanya interaksi antara dirinya dengan individu lain atau lingkungannya. Pembelajaran menurut suprijono ialah proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindakan. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran.

Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi subyek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran. Pembelajaran menurut Sagala, ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh

---

<sup>21</sup> Syekh nurjati, "*proses belajar mengajar*", scholar.google.com, 11,2004.

pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Mengajar menurut William H. Burton dalam segala adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan pengarahannya, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.<sup>22</sup>

### C. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam di SD

Kata “Agama” menurut istilah Al-Qur’an disebut *Al-Din*. Sedangkan secara Bahasa, kata “Agama” ini diambil dari Bahasa Sanskrit (Sansekerta), sebagai pecahan dari kata-kata “A” artinya “tidak” dan “gama” artinya “kacau”. “Agama” berarti “tidak kacau”.<sup>23</sup>

Pendidikan Agama Islam terdiri atas tiga kata yaitu Pendidikan, Agama, Islam. “Kata Pendidikan secara etimologi berasal dari kata didik yang berarti proses pengubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui Pendidikan.”<sup>24</sup>

Dalam Bahasa arab istilah ini dikenal dengan kata tarbiyah yang artinya mengasuh, mendidik, dan memelihara. Adapun Pendidikan secara terminology banyak pakar yang memberikan pengertian bahwa Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Syekh nurjati. Loc.cit.

<sup>23</sup> Rois Mahfud. “*Al-Islam Pendidikan Agama Islam*” (Palangka Raya, Juni 2010). Hlm. 2.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kamus Bahasa Indonesia (t.c;t,t: Balai Pustaka, 1990, H.3-4.

<sup>25</sup> Burhanuddin Salam, *Pengantar Paedagogik Dasar-Dasar Ilmu Mendidik* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997), H. 3-4

Jadi, Pendidikan adalah suatu proses yang sengaja diberikan pada masa pertumbuhan manusia baik jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan.

Penggunaan istilah dalam Pendidikan sampai saat ini belum ada kesepakatan pendapat para ahli mengenai istilah yang dianggap baku untuk menyatakan secara tepat konsep dan wawasan kependidikan islam tersebut

Dalam hal ini para ahli berpendapat bahwa penggunaan istilah “*Tarbiyah*”. *Ta’lim, ta’did*. Sebagai istilah yang tepat dan baku untuk menyatakan Pendidikan menurut ajaran islam tersebut dengan argumentasinya masing-masing.<sup>26</sup>

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai penggunaan istilah tersebut maka istilah ketiga diatas akan dianalisa terlebih dahulu pengertiannya masing-masing.

Secara etimologis, kata tarbiyah berasal dari kata dasar “*raba-ya-rubu*” yang berarti tumbuh dan berkembang. Mengambil pengertian dari makna diatas maka tarbiyah ekuivalen dengan istilah Pendidikan yang bermakna usaha atau proses untuk menumbuh kembangkan potensi diri seorang anak secara berangsur angsur dan bertahap sampai mencapai tingkat kesempurnaan dalam melaksanakan fungsi dan tugas hidup masing-masing dengan sebaik-baiknya.

Sedangkan kata Ta’lim berarti pengajaran yang berasal dari kata “*alima-ya’lamu*”, yang artinya mengerti atau memberi tanda. Dengan demikian Ta’lim artinya usaha untuk seorang anak mengenal tanda yang mampu membedakan

---

<sup>26</sup> Muhaimin, et.al., “*Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*” (cet. I; Bandung: Remaja Rosda, 2001), H.31.



sesuatu dari yang lainnya dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang sesuatu. Adapun istilah Ta'dib yang biasa diterjemahkan kedalam istilah pelatihan mempunyai makna yang berarti mendisiplinkan diri untuk berperilaku baik dan sopan santun.

Ditinjau dari segi pengertian dan kandungan makna maka antara Tarbiyah, Ta'lim dan Ta'dib merupakan satu kesatuan yang terintegritas. Ketiganya sama-sama mempunyai hubungan yang tak terpisahkan dengan proses memelihara, mengasuh, dan mendewasakan anak. Namun ketiganya terangkat dari sudut pandang dan titik perhatian yang berbeda.<sup>27</sup>

Untuk mencapai tujuan dan maksud diadakannya Pendidikan Agama Islam maka diperlukan ruang lingkup kurikulum Pendidikan Agama Islam yang akan mengantar peserta didik pada tujuan dan maksud tersebut.

Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar meliputi keserasian dan keseimbangan antara lain:

- a. Hubungan manusia dengan Allah Swt.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan alam (makhluk selain manusia) dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar terfokus pada aspek:

- a. Keimanan
- b. Al-Qur'an Hadis

---

<sup>27</sup> Ibid.,H. 16

- c. Akhlak
- d. Fiqih/Ibadah.<sup>28</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian umat dan bangsa (peserta didik) yang tangguh; baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Namun, kenyataan yang kita lihat sekarang ini pembelajaran PAI disekolah menjadi sorotan para pakar Pendidikan bahwa pembelajaran PAI kurang berhasil dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari maraknya terjadi fatologi sosial pada remaja (pelajar), seperti penyalahgunaan narkoba, begal, pergaulan bebas dan tawuran, serta penyakit sosial lainnya. Kesemua itu merupakan bukti yang menguatkan bahwa pola strategi pembelajaran PAI disekolah dewasa ini berjalan secara konvensional-tradisional serta penuh dengan keterbatasan.<sup>29</sup>

Tujuan Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam Pendidikan karena akan berfungsi sebagai standar untuk dijadikan alat dalam mengarahkan seorang anak dalam mencapai tujuan dalam hidupnya. Dunia Pendidikan adalah sesuatu yang sangat urgen dan vital dalam kehidupan manusia, sebab pendidikanlah yang akan mengantar manusia pada proses perubahan dalam segala aspek dan pentingnya Pendidikan dalam kehidupan. Ayat yang pertama kali diturunkan

---

<sup>28</sup> Nurmiati, "Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Dasar" (penayang, 20 Mei 2021). Hlm 122.

<sup>29</sup> Asep A. Aziz, dkk. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020). Hlm.132.

kepada Nabi Muhammad SAW, adalah perintah untuk membaca, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. Al-Alaq: 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang maha Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>30</sup>

Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, pengahyatan, pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaan serta dalam berbangsa dan bernegara untuk melanjutkan jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.<sup>31</sup>

Pada dasarnya, Pendidikan bisa dilihat dari dua sudut pandang sekaligus, yaitu pendidikan sebagai produk budaya (*muntaj ats-tsaqafi*) dan pendidikan sebagai produsen budaya (*muntij ats-tsaqafah*). Hubungan diantara keduanya bersifat dinamis-dialektik sehingga esensi pendidikan adalah proses pembudayaan dan secara bersamaan kebudayaan adalah dasar praktis pendidikan.<sup>32</sup>

Berbicara tentang pendidikan tentu tidak terlepas dari sosok manusia. Ketika membicarakan manusia tentu tidak terlepas pula dari kedudukan manusia

<sup>30</sup>Al Quran dan Terjemahan.

<sup>31</sup> Abdul Madjid dan Dian Andayana, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (cet.III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), H. 135.

<sup>32</sup> Mahmud Arif. “*Pendidikan Islam Transformatif*”, (Yogyakarta, Agustus 2007), hlm. 14.

sebagai makhluk Tuhan, manusia sebagai individu dan manusia sebagai makhluk social. Pernyataan diatas mengacu pada pendapat Zakiah Daradjad dan Noeng Muhadjir, “konsep Pendidikan Islam mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan dan mementingkan segi aqidah (keyakinan), ibadah (ritual), dan akhlak (norma-etika) saja, tetapi jauh lebih luas dan dalam sari semua itu. Para pendidik islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa Pendidikan islam mencakup berbagai bidang: (1) keagamaan, (2) aqidah dan amaliah, (3) akhlak dan budi pekerti, (4) fisik-biologi, eksak, mental-psikis, dan kesehatan.

Diatas adalah ruang lingkup Pendidikan Islam. Begitu pula dengan Pendidikan Agama Islam juga menekankan pada keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar.<sup>33</sup>

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

---

<sup>33</sup> Zacky Muzakkil, " Pendidikan Agama Islam dan Ruang Lingkup PAI", Muzakkilanam.com, Oktober, 30, 2010.

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa Bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika social, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan.<sup>34</sup>

### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Mawang kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Penetapan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan untuk lebih efektif dan efisiennya penelitian dilakukan karena lokasinya dekat dari domisili peneliti. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah siswa SD Inpres Mawang tahun pelajaran 2022/2023.

### **C. Sumber Data Penelitian**

---

<sup>34</sup> Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya, <https://www-gramedia-com.cdn.ampproject.org/c/s/www.gramedia.com/literasi/.penelitian-kualitatif/amp/#>

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak memakai perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang terdapat pada rumusan masalah. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan hasil observasi. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu kepada sekolah, guru Agama Islam dan peserta didik pada SD Inpres Mawang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder disini diperoleh oleh peneliti dari literatur-literatur, keputusan dan sumber-sumber tertulis lainnya. Peneliti mengambil data sekunder disini yaitu melihat dokumen-dokumen administrasi siswa buku kelakuan dan dari lingkungan sekitar.

Menurut sugiono, sumber sekunder adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.<sup>35</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan dan menggali data yang ada, peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik pengambilan data yaitu Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara, maka dalam hal ini peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

### 1. Observasi

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 193

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>36</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD Inpres Mawang.

## 2. Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan kusioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*).<sup>37</sup> Wawancara ini penulis lakukan terhadap guru PAI, Siswa dan Kepala Sekolah, guna melengkapi data dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil SD Inpres Mawang.

## E. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji validasi penelitian

Validasi dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat mempresentasikan dunia sosial dilapangan.

---

<sup>36</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 220

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm. 155.

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validasi internal) dengan cara triangulasi, *transverbility* (validalitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *conformability* (objektifitas). Pada penelitian ini, akan digunakan cara triangulasi metodologis. Triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.

## 2. *Dependability* (reliabilitas)

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan dalam penelitian kualitatif, uji realibilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data non-statistika atau analisis data kualitatif. Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.<sup>38</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan Teknik

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm. 103



triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>39</sup>

Untuk membuat kesimpulan, penulis menggunakan metode induktif, yaitu suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digenerelasikan kepada hal-hal yang bersifat umum. Dalam metode induktif ini, orang mencari ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu dari berbagai fenomena kemudian menarik kesimpulan bahwa ciri-ciri atau sifat-sifat itu terdapat pada jenis fenomena.



---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 335

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### 1. Profil SD Inpres Mawang

###### a). Situasi dan Kondisi Sekolah

SD Inpres mawang merupakan sekolah yang sangat strategis yang terletak di Kelurahan Romanglompoa Kecamatan Bontomarannu. SD Inpres Mawang ini memiliki susasana yang sangat asri dan tenang karna lokasi sekolah yang berada tepat didepan danau yang disebut danau mawang. Sekolah SD Inpres Mawang tersebut merupakan salah satu sekolah yang berdiri atas naungan pemerintah daerah yang dibangun diatas tanah yang berukuran 2.760 M<sup>2</sup>.

###### b). Riwayat Berdirinya Sekolah

Sekolah SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, SK pendirian sekolah ini 1982, tanggal SK pendirian sekolah 2016-03-17, tanggal SK izin operasional 800/271.q/DIKORDA/III/2016, dengan jumlah ruangan kelas 6 yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Jumlah siswa di SD Inpres Mawang ini 220 siswa, serta sarana dan prasarana yang cukup memadai.

###### c). Keadaan Guru SD Inpres Mawang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

Guru di SD Inpres Mawang berjumlah 10 orang. Data guru SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa sebagai berikut:<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> *Observasi penelitian 5 April 2023*

**Table 4.1**  
**Data Guru SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu**  
**Kab. Gowa**

No	Nama Guru	Jabatan	Ket
1.	Hj.Ramlawati, S.Pd.I.,M.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Rahmawati, S.Pd.I.,M.Pd	Guru Kelas 1	PNS
3.	Nurliah, S.Pd.	Guru Kelas 2	PNS
4.	Saenab, S.Pd	Guru Kelas 3	Honorier
5.	Rosmini, S.Pd.I	Guru Kelas 4	Honorier
6.	St Hajrah,S.Pd	Guru Kelas 5	Honorier
7.	Sukaenab,S.Pd	Guru Kelas 6	Honorier
8.	Rosmiati,S.Pd.I	Guru Agama	Honorier
9.	Sastri Mandasari,S.Pd	Operator	Honorier
10.	Suherlin.S.Pd.	Operator	Honorier

Sumber: dokumen SD Inpres Mawang

Dari data yang diperoleh diatas diketahui jumlah guru di SD Inpres Mawang berjumlah 10 orang dan dapat dikatakan telah memiliki persyaratan menjadi guru yang professional, yang mempunyai ilmu pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu yang diajarkan.<sup>41</sup>

d). Keadaan siswa SD Inpres Mawang Kec.Bontomarannu Kab.Gowa.

<sup>41</sup> Dokumentasi 3 April 2023

Keadaan peserta didik SD Inpres Mawang Kec.Bontomarannu Kab. Gowa pada tahun 2022-2023 ini berjumlah 222 anak didik. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Anak Didik SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa**

No	Nama/ Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	20	22	42
2.	Kelas 2	15	21	36
3.	Kelas 3	19	20	39
4.	Kelas 4	18	20	38
5.	Kelas 5	20	18	38
6.	Kelas 6	15	14	29

Sumber: dokumen SD Inpres Mawang

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlas keseluruhan peserta didik yang ada di SD Inpres Mawang Kec Bontomarannu Kab gowa sebanyak 222 sisiwa. Yang terdiri dari 120 siswa laki laki dan 102 siswa perempuan. Dan dapat diketahui juga bahwa jumlah siswa laki laki lebih banyak dari jumlas siswa perempuan.

e). Visi dan Misi Sekolah SD Inpres Mawang.

Visi SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa sebagai berikut:

“Terwujudnya peserta didik dan tenaga pendidik yang berkualitas, terampil, dan bertaqwa serta peduli terhadap lingkungan”.

Sedangkan misi SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa adalah:

1. Membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingin tahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
5. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
6. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokratis.<sup>42</sup>

## **B. Pemaparan Data Hasil penelitian**

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai manfaat pengajaran remedial pada siswa kelas V SD Inpres Mawang. Dimana masih ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan, maka muncul permasalahan mengenai apa yang harus

---

<sup>42</sup> *Observasi* 6 April 2023

dilakukan oleh pendidik, dan salah satu tindakan yang diperlukan adalah memberikan program remedial atau perbaikan bagi peserta didik. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:<sup>43</sup>

**1. Pelaksanaan pengajaran remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Inpres Mawang.**

Pelaksanaan pembelajaran remedial diperuntukkan kepada peserta didik yang belum mencapai nilai standar KKM dalam suatu KD tertentu. Pengajaran remedial merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia Pendidikan, selama dalam proses pendidikan itu terdapat standar yang harus dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran remedial harus disediakan karena pada hakikatnya pembelajaran remedial merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menolong peserta didik meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajarnya sehingga peserta didik mampu mencapai suatu standar yang telah ditetapkan. Karena setiap individu dilahirkan unik begitu pula dalam proses Pendidikan dan pembelajaran setiap individu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing hal inilah yang menyebabkan perbedaan hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.<sup>44</sup>

Pengajaran remedial dilakukan guna untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam proses pembelajaran remedial pendidik membantu peserta didik untuk memahami kesulitan peserta didik yang dihadapi secara mandiri. Cara

---

<sup>43</sup> *Observasi Penelitian* 5 April 2023

<sup>44</sup> Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) H. 217

belajar dan sikap belajarnya yang mendorong tercapainya hasil pembelajaran yang efisien dan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat peneliti ketahui bahwa setiap peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok peserta didik yang mengikuti remedial dan kelompok peserta didik yang melakukan penguatan materi atau pengayaan. Peserta didik yang mengikuti remedial akan diberikan soal atau materi yang sama saat melaksanakan MID atau ulangan harian. Sementara peserta didik yang tidak mengikuti pelaksanaan remedial atau sudah mencapai standar kelulusan atau KKM, diberikan materi pembelajaran tambahan atau pengayaan agar supaya tidak mengganggu peserta didik yang melaksanakan proses pembelajaran remedial.

Metode yang digunakan pendidik dalam pengajaran remedial juga bervariasi dapat disesuaikan dengan jenis, sifat dan latarbelakang serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik. Media yang digunakan pada proses pembelajaran remedial juga harus betul-betul disiapkan oleh pendidik agar mempermudah peserta didik dalam memahami KD yang dianggap sulit.

Pada dasarnya pelaksanaan pengajaran remedial, dimulai dari penilaian kemampuan awal peserta didik terhadap kompetensi atau materi yang akan dipelajari. Kemudian dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode seperti ceramah, demonstrasi, pembelajaran kolaboratif/kooperatif, inkuiri, diskoveri dan sebagainya. Ditengah pelaksanaan pembelajaran atau pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, diadakan penilaian proses menggunakan berbagai teknik dan instrument dengan tujuan untuk mengetahui

kemajuan belajar serta seberapa jauh penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah atau sedang dipelajari. Pada akhir program pembelajaran, diadakan penilaian yang lebih formal berupa ulangan harian. Ulangan harian dimaksudkan untuk menentukan tingkat pencapaian belajar peserta didik, apakah seorang peserta didik gagal atau berhasil mencapai tingkat penguasaan tertentu yang telah dirumuskan pada saat pembelajaran direncanakan.

Pelaksanaan remedial ini hanya dapat dilaksanakan pada siswa yang memiliki hasil belajar dibawah standar KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Oleh sebab itu pelaksanaan remedial ini sangat diperlukan untuk memperbaiki nilai hasil belajar siswa yang tadinya dibawah standar ketuntasan menjadi tuntas.

Dalam wawancara dengan ibu Rosmiati selaku guru Agama mengatakan:  
“Pelaksanaan remedial ini sangat berguna untuk siswa karna dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar”<sup>45</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, pengelompokan peserta didik berdasarkan nilai terakhir dilakukan untuk mengetahui perbedaan peserta didik yang nilainya kurang atau peserta didik yang harus melakukan remedial. Juga untuk memberikan pelajaran pengayaan terhadap peserta didik yang telah mencapai nilai maksimal. Oleh karena itu diadakanlah pengelompokan peserta didik untuk memisahkan peserta didik yang mengikuti remedial dan peserta didik yang sedang melakukan pengayaan.

Pelaksanaan remedial diadakan dengan terlebih dahulu melihat nilai peserta didik setelah melaksanakan ujian tengah semester atau MID. Namun juga sering

---

<sup>45</sup> Ibu Rosmiati, Guru Pendidikan Agama Islam. *Wawancara* 5 April 2023



dilaksanakan setelah peserta didik melaksanakan ulangan akhir semester. setelah peserta didik melaksanakan ulangan tengah semester maka guru dapat melihat peserta didik yang sudah mencukupi standar kelulusan atau sudah mendapat nilai kkm. Untuk itu peserta didik yang tidak mencapai nilai standar kelulusan maka peserta didik tersebut diharuskan mengikuti remedial, ini dilakukan agar peserta didik mampu memahami materi yang belum dikuasai atau masalah yang dialami peserta didik tersebut.<sup>46</sup>

sebagaimana pernyataan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Rosmiati mengatakan:

“setiap anak didik yang memiliki nilai dibawah KKM atau dibawah rata-rata itu diberikan remedial dengan cara setiap selesai melakukan ujian akhir semester anak didik yang mendapat nilai dibawah 60 harus mengulang kembali sampai mendapat nilai standar kelulusan”<sup>47</sup>

Pelaksanaan remedial sama seperti belajar pada umumnya yaitu diawali dengan sedikit memberikan motivasi peserta didik, setelah itu mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang menurut peserta didik belum dipahami setelah itu peserta didik juga memberikan jawaban sehingga guru dapat mengetahui kesulitan peserta didik dalam menjawab soal atau materi yang belum tuntas.

Guru juga harus mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan remedial, seperti soal atau xx materi yang belum tuntas. Pelaksanaan remedial juga akan terlaksana dengan baik jika guru memperhatikan hal-hal yang akan disampaikan yang sesuai dengan tingkat kesulitan masing masing peserta didik.

---

<sup>46</sup> *Observasi* 6 April 2023

<sup>47</sup> Ibu Rosmiati, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* 06 April 2023

Remedial dilakukan bukan hanya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga bagaimana agar peserta didik mampu menyerap atau memahami materi pelajaran dengan baik.<sup>48</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Rosmiati mengatakan:

“metode yang biasanya saya gunakan dalam pelaksanaan remedial yaitu metode ceramah, saya biasanya menjelaskan Kembali materi yang belum tuntas atau yang belum dipahami peserta didik secara singkat. Setelah itu saya memberikan soal yang berkaitan dengan materi tersebut.”<sup>49</sup>

Setelah melakukan serangkaian pelaksanaan remedial terhadap siswa kelas V SD Inpres Mawang maka bisa diketahui nilai siswa yang mengikuti remedial apakah mendapat perubahan atau tidak. Adapun wawancara penulis dengan salah satu siswa yang bernama fahira selaku siswa yang mengikuti remedial.

“menurut saya adanya remedial ini bisa membantu saya dan teman teman supaya mendapat nilai yang memuaskan karna bisa mengulang pelajaran yang belum dipahami”.<sup>50</sup>

## **2. Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kec Bontomarannu Kab Gowa**

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap siswa kelas V SD Inpres Mawang dan melakukan serangkaian wawancara dengan guru, kepala sekolah dan salah satu peserta didik, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa pelaksanaan remedial ini sangat bermanfaat bagi siswa. Tidak hanya mengubah nilai peserta yang awalnya mendapat nilai dibawah standar kelulusan akan meningkat

---

<sup>48</sup> *Observasi* 6 April 2023

<sup>49</sup> Ibu Rosmiati Guru Pendidikan Agama, *Wawancara* 5 April 2023

<sup>50</sup> Siswa Peserta Remedial, *Wawancara* 5 April 2023

mencapai standar kelulusan tetapi juga sangat berpengaruh terhadap pengetahuan materi pelajaran Pendidikan agama islam.

Sebagaimana wawancara dengan ibu Ramlawati selaku kepala sekolah SD

Inpres Mawang:

“pelaksanaan kegiatan remedial yang dilaksanakan oleh guru agama islam kepada kelas v sangat efektif dan memberikan dampak yang sangat positif terhadap peserta didik untuk meningkatkan nilai atau hasil belajarnya, saya harap kegiatan ini akan terus dilaksanakan secara terus menerus”.<sup>51</sup>

Adapun wawancara dengan ibu Hajrah selaku guru wali kelas V:

“Ada Sebagian besar peserta didik mengikuti kegiatan remedial dengan serius walaupun terkadang ada peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan remedial, akan tetapi hal tersebut tidak terlalu berdambak dan tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melaksanakan remedial ini”.<sup>52</sup>

**Table nilai hasil tes ulangan remedial peserta didik kelas v  
Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SD Inpres Mawang**

No	Nama siswa Yang remedial	Kelas	KKM	Nilai MID	Tindak Lanjut	Setelah Remedial
1	Alfin maulana	5	70	65	Remedial	70
2	Nur ibnu wahid	5	70	60	Remedial	70
3	Inaya	5	70	62	Remedial	70
4	Resky Aditya	5	70	65	Remedial	70
5	Muh fahmi	5	70	60	Remedial	70
6	Muh arsyil R	5	70	50	Remedial	75
7	Muh fadli anggara	5	70	65	Remedial	72
8	Novitasari Damayanti	5	70	63	Remedial	70
9	Nur arifka	5	70	50	Remedial	70
10	Nur qalbi wardani	5	70	65	Remedial	75

<sup>51</sup> Ibu Ramlawati, Kepala Sekolah, Wawancara 6 April 2023

<sup>52</sup> Ibu Hajrah wali kelas V Wawancara 6 April 2023

11	Parawandi	5	70	67	Remedial	70
12	Rahman	5	70	55	Remedial	70
13	Rehan	5	70	58	Remedial	70
14	Sabil bin rais	5	70	62	Remedial	70
15	Salmiati	5	70	60	Remedial	70
16	Sri muliana	5	70	60	Remedial	71
17	Suci rahmadani	5	70	60	Remedial	72
18	Desilfa aliatun nisa	5	70	58	Remedial	70
19	Putri sulkar nuju	5	70	59	Remedial	70
20	Wildawati	5	70	63	Remedial	70
21	Nayla	5	70	60	Remedial	68
22	Mirawati	5	70	65	Remedial	73

Dari tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan remedial yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa setelah dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan atau penerapan remedial oleh guru kelas mendapatka hasil yang cukup baik. Dimana sebelum melaksanakan remedial peserta didik yang sebelumnya kurang maksimal atau mendapat nilai dibawah standar kelulusan atau KKM setelah melaksanakan remedial nilai peserta didik lebih meningkat lagi. Hasil kegiatan remedial diatas terlihat nilai dari peserta didik yang rata-rata sudah memenuhi KKM, walaupun masih ada siswa yang belum memenuhi standar kelulusan, hal itu mungkin disebabkan karna faktor IQ pada diri peserta didik tersebut, tetapi sebagian besar peserta didik yang melaksanakan remedial sudah memenuhi standar kelulusan atau KKM.

Adapun manfaat dari pelaksanaan remedial pada siswa kelas V SD Inpres Mawang Kec Bontomarannu Kab gowa ialah meningkatnya hasil belajar peserta didik serta meningkatkan kepercayaan diri untuk melakukan hal yang baru. Pelaksanaan remedial ini juga melatih siswa untuk lebih fokus didalam menerima pembelajaran tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja tetapi juga pada mata pelajaran yang lain.

Salah satu peran guru ialah sebagai administrator yaitu mencatat seluruh kegiatan siswa yang kemudian dibuatkan laporan, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat perkembangan peserta didik tersebut selama proses pembelajaran maupun pelaksanaan remedial.

Keuntungan yang didapatkan oleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran remedial yaitu meningkatkan motivasi peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran remedial karena memiliki kesempatan memperoleh nilai yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik.

Peserta didik yang mengikuti remedial rata-rata mendapatkan kemajuan dalam belajar dan mendapat prestasi yang cukup membanggakan dengan mendapatkan nilai-nilai yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Dengan kata lain konsep pembelajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Agama Islam cukup efektif untuk dijalankan, hal ini juga dapat dijadikan acuan kepada guru mata pelajaran yang lain.

Secara umum tujuan dilaksanakan remedial ini tidak berbeda jauh dengan pelaksanaan pembelajaran yang biasa dilakukan yaitu untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan remedial ini bertujuan untuk:

1. Agar supaya siswa dapat memahami dirinya khususnya yang menyangkut dengan prestasi belajar peserta didik, baik dari segi kelemahan ataupun kelebihan dalam belajar.
2. Dapat memperbaiki dan merubah cara belajar secara tepat dalam mengatasi kesulitan belajarnya.
3. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik.
4. Dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik yang diberikan oleh guru kepadanya.

Pelaksanaan remedial ini juga memiliki manfaat terhadap pendidik atau guru yaitu bisa melihat atau mengetahui kekurangan dan kelemahan yang dialami oleh peserta didik selama proses pelaksanaan remedial. Sehingga guru mampu memberikan solusi dan perhatian yang lebih kepada peserta didik tersebut, tidak hanya dalam proses pelaksanaan remedial tetapi juga dalam proses pembelajaran seperti biasanya.

Dari data-data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi serta informasi diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan remedial memiliki perkembangan yang bagus terhadap perolehan nilai peserta didik semakin lebih baik dari sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis uraikan diatas maka dapat penulis simpulkan:

1. Pelaksanaan remedial guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan kegiatan tersebut dengan maksimal, Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan remedial tersebut sangat meningkatkan hasil belajar atau nilai ulangan peserta didik. Dimana peserta didik yang sebelumnya mendapat nilai dibaawah KKM atau standar kelulusan, setelah melaksanakan kegiatan remedial nilai peserta didikpun mengalami peningkatan yang sangat maksimal, serta peserta didik yang sebelumnya kurang memahami meteri pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih memahami meteri pelajaran yang sebelumnya kurang dipahaminya tersebut.
2. Manfaat dari pelaksanaan remedial pada siswa kelas V SD Inpres Mawang Kec Bontomarannu Kab gowa ialah meningkatkan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan kepercayaan diri untuk melakukan hal yang baru. Pelaksanaan remedial ini juga melatih siswa untuk lebih fokus didalam menerima pembelajaran tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja tetapi juga pada mata pelajaran yang lain

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat penulis sampaikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Sebagai kepala sekolah yang ingin meningkatkan kualitas sekolah sesuai dengan visi misi serta tujuan dari sekolah, harus melakukan pemantauan dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan dan menyediakan sarana-prasarana belajar, serta menjadikan siswa siswa yang memenuhi standar, dan membantu siswa dalam menemukan pengalaman yang baru dalam pelajaran.

### **2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam**

Dalam menghasilkan siswa yang mencapai nilai standar dan mempunyai integritas yang tinggi serta meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka kegiatan remedial dan pengayaan tidak hanya dilakukan sebagai formalitas saja tetapi juga membantu siswa secara pemahaman dalam pelajaran, serta dapat memahami keadaan siswa dan diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

### **3. Kepada siswa**

Peserta didik harus menumbuhkan minat belajar dengan sungguh sungguh serta mengikuti pelaksanaan kegiatan remedial yang dilakukan oleh guru bidang study Pendidikan Agama Islam serta guru bidang studi yang lain untuk meningkatkan hasil belajar agar tercapai hasil yang



maksimal selama menuntuk ilmu di SD Inpres Mawang Kec.  
Bontomarannu Kab. Gowa.



## DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahan

Ahmadi Abu dan supriyono Widodo,

Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2004),

Arif Mahmud. "*Pendidikan Islam Transformatif*", (Yogyakarta, Agustus 2007),

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),

Aziz Asep, dkk. "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar*", (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

Dr. Zakiah Daradjat, dkk. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. (PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No. 18. Jakarta 13220).

Drs. Asmidir Ilyas, Dkk. "*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial*". (Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang; Januari 2017). Hlm 61-62.

Irwan, *Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi*, (Gowa, 2011).

Irwan, *Manfaat pengajaran remedial terhadap penguasaan materi*, (gowa, irwan, 2011).

Johar Rahmah, Hanum Latifah. *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*. (Syiah Kuala University press, Jl. Tgl Chik Pante Kulu No. 1 Kopelma Darussalam 23111, Kec. Syiah Kuala. Banda Aceh, Aceh, 2021).

Jurnal penelitian Pendidikan agama islam 9 (2), 2014.

Mahfud Rois. "*Al-Islam Pendidikan Agama Islam*" (Palangka Raya, Juni 2010).

Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offiset, 1998),

Muchlisin riadi, "*fungsi, prinsip, pendekatan, dan bentuk-bentuk pembelajaran remedial*," kajianpustaka.com, [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com), oktober 24,2019.

Muzakkil Zacky,” *Pendidikan Agama Islam dan Ruang Lingkup PAI*”, Muzakkilanam.com, Oktober, 30, 2010.

Noo syam Muhammadad, “Pengantar” *dalam Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981).

nurjati Syekh, “*proses belajar mengajar*”, scholar.google.com, 11,2004.

Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya, <https://www.gramedia-com.cdn.ampproject.org/c/s/www.gramedia.com/literasi/.penelitian-kualitatif/amp/#>

Sudrajat Akhmad, “*Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Remedial*”. (Akhmadsudrajat.wordpress.com. 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Sugiono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),

Triano Ibnu, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. (Depok: PT Kharisma Utama Putra, 2017),

Warson Munawwir Ahmad, *Kamus al-Munawwir*, (Yogyakarta: PP. Krapyak, t.t).

Ibu Rosmiati Guru Agama, *Wawancara* 5 April 2023

Ibu Ramlawati Kepala Sekolah Sd Inpres Mawang, *Wawancara*, 6 April 2023

Peserta Remedial, *Wawancara*, 6 April 2023

Ibu Hajrah Wali kelas V, *Wawancara*, 6 April 2023

### **RIWAYAT HIDUP**

**NURLAELI**, lahir di Gowa, pada tanggal 05 November 2000, anak ketiga dari 3 bersaudara, putra dari pasangan Ibu Rosmiati dan Bapak Zainuddin, Riwayat Pendidikan di Mi Yapit Bontosunggu tamat pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis menempuh Pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Yapit Malakaji tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Gowa dan tamat pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui email: [Laeli9716@gmail.com](mailto:Laeli9716@gmail.com)



## LAMPIRAN

## OBSERVASI

## Catatan Lapangan (Field Notes) Hasil Observasi

Hari/tanggal : Rabu/ 05 April 2023

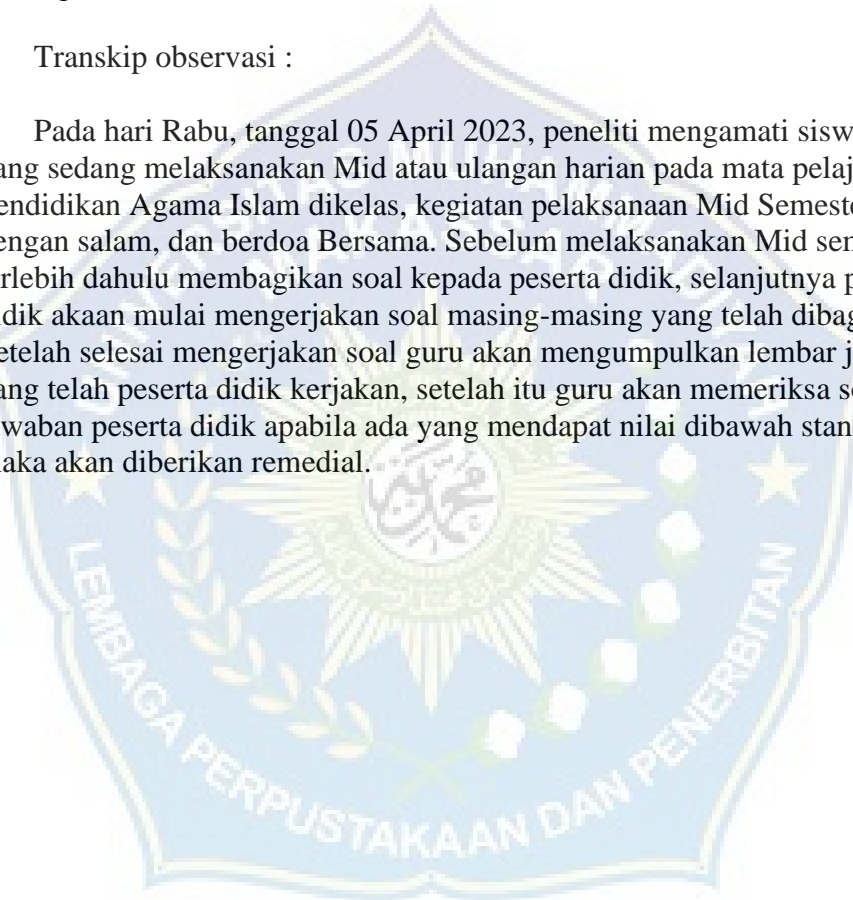
Waktu : 07.30-09.00

Tempat : SD Inpres Mawang

Kegiatan yang di observasi : proses pelaksanaan remedial pada Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 5

Transkrip observasi :

Pada hari Rabu, tanggal 05 April 2023, peneliti mengamati siswa kelas 5 yang sedang melaksanakan Mid atau ulangan harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas, kegiatan pelaksanaan Mid Semester dibuka dengan salam, dan berdoa Bersama. Sebelum melaksanakan Mid semester guru terlebih dahulu membagikan soal kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik akan mulai mengerjakan soal masing-masing yang telah dibagikan. Setelah selesai mengerjakan soal guru akan mengumpulkan lembar jawaban yang telah peserta didik kerjakan, setelah itu guru akan memeriksa soal dan jawaban peserta didik apabila ada yang mendapat nilai dibawah standar KKM maka akan diberikan remedial.



## LAMPIRAN

## OBSERVASI

## Catatan Lapangan (Field Notes) Hasil Observasi

Hari/tanggal : Kamis/ 06 April 2023

Waktu : 07.30-09.00

Tempat : SD Inpres Mawang

Kegiatan yang di observasi : proses pelaksanaan remedial pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dikelas 5

Transkrip Observasi:

Pada hari Kamis, 06 April 2023, peneliti melaksanakan kegiatan remedial setelah sebelumnya telah diberikan hasil Mid semester, setelah itu siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar kelulusan (KKM) Kembali diberikan soal yang sama untuk dikerjakan Kembali sampai mendapatkan hasil nilai diatas KKM. Sedangkan siswa yang lain mengikuti proses penguatan materi.



## WAWANCARA

## Hasil Wawancara I

Narasumber : Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres Mawang

Nama : Rosmiati S.Pd.I

Hari/jam : Kamis, 06 April 2023

Lokasi : SD Inpres Mawang (Ruangan Kelas 5)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang program remedial?	“pelaksanaan remedial ini sangat berguna untuk siswa karna dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar”
2.	Bagaimana proses pelaksanaan remedial menurut ibu?	“setiap anak didik yang memiliki nilai dibawah KKM atau dibawah rata-rata itu diberikan remedial dengan cara setiap selesai melakukan ujian akhir semester peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 60 harus mengulang Kembali sampai mendapat nilai standar kelulusan.”
3.	Metode apakah yang ibu digunakan dalam pelaksanaan remedial ini?	“Metode yang biasanya saya gunakan dalam pelaksanaan remedial yaitu metode ceramah, saya biasanya menjelaskan Kembali materi yang belum tuntas atau yang belum dipahami peserta didik secara singkat. Setelah itu saya memberikan soal yang berkaitan dengan materi tersebut.”

## WAWANCARA

## Hasil Wawancara I

Narasumber : Siswa peserta remedial

Nama : Fahira

Hari/jam : kamis,06 April 2023

Lokasi : SD Inpres Mawang (Ruangan Kelas 5)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut adek fahira tentang remedial?	“menurut saya adanya remedial ini bisa membantu saya dan teman-teman supaya mendapat nilai yang memuaskan karna bisa mengulang pelajaran yang belum dipahami.”



## WAWANCARA

## Hasil Wawancara I

Narasumber : Kepala Sekolah Sd Inpres Mawang

Nama : Ramlawati,S.Pd,.M.Pd

Hari/jam : kamis, 06 April 2023/ 07.30-09.00

Lokasi : SD Inpres Mawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang program remedial ini?	“pelaksanaan kegiatan remedial yang dilaksanakan oleh guru agama islam kepada siswa kelas 5 sangat efektif dan memberikan dampak yang sangat positif terhadap peserta didik untuk meningkatkan nilai atau hasil belajarnya, saya harap kegiatan ini akan terus dilaksanakan secara terus menerus.”

## WAWANCARA

## Hasil Wawancara

Narasumber : wali kelas 5

Nama : Hajrah S.Pd

Hari/jam : Kamis 06 April 2023

Lokasi : SD Inpres Mawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu tentang proses remedial ini?	“ada Sebagian besar peserta didik mengikuti kegiatan remedial dengan serius walaupun terkadang ada peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan remedial, akan tetapi hal tersebut tidak teraluy berdambak dan tidak mengganggu teman-temannya yang sedang melaksanakan remedial itu.”

## DOKUMENTASI

Wawancara dengan ibu wali kelas 5





wawancara dengan kepala sekolah dan ibu guru.





wawancara dengan siswa peserta remedial



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail: ipm@uimuh.ac.id

Nomor : 1008/05/C.4-VIII/III/1444/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Sya'ban 1444 H  
18 March 2023 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 196/FAI/05/A.2-11/III/44/23 tanggal 18 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURLAELI  
No. Stambuk : 10519 1113419  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

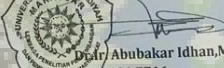
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas V SD Inpres Mawang Kec. Bontomarannu Kab. Gowa"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Maret 2023 s/d 22 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,  
  
Dinar/ Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716

03-23

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor : 13693/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran : -	Bupati Gowa
Perihal : <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1008/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 18 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURLAELI
Nomor Pokok	: 105191113419
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor/saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" MANFAAT PENGAJARAN REMEDIAL TERHADAP PENGUSAHAAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA KELAS V SD INPRES MAWANG KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Maret s/d 22 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 20 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. *Peringgal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
CABANG DINAS PENDIDIKAN NASIONAL KEC. BONTOMARANNU  
**SEKOLAH DASAR INPRES MAWANG**  
ALAMAT : POROS KAMPUS APP  
NO. STATISTIK SEKOLAH 101190302032

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Inpres Mawang, menerangkan bahwa:

Nama : NURLAELI  
NIM : 105191113419  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam Unismuh Makassar

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Inpres Mawang dengan Judul: "Manfaat Pengajaran Remedial Terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas V Sd Inpres Mawang Kec Bontomarannu Kab Gowa"

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mawang, 15 April 2023

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Hj. Ramlawati, S.Pd., M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurlaeli  
NIM : 105191113419  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Nurlaeli 105191113419

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[etheses.iainkediri.ac.id](http://etheses.iainkediri.ac.id)

Internet Source

5%

2

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

4%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



JAB II Nurlaeli 105191113419

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

4%

2

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

3%

3

[repository.uksw.edu](http://repository.uksw.edu)

Internet Source

3%

4

[jamal-pribadi.blogspot.com](http://jamal-pribadi.blogspot.com)

Internet Source

2%

5

[alfitriadizurian69.blogspot.com](http://alfitriadizurian69.blogspot.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



BAB IV Nurlaeli 105191113419

ORIGINALITY REPORT

**9%**  
SIMILARITY INDEX

**9%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  Or  Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  Or

BAB V Nurlaeli 105191113419

ORIGINALITY REPORT

**5%**  
SIMILARITY INDEX



**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



**1** repository.iainpuwokerto.ac.id  
Internet Source **3%**

**2** digilib.unila.ac.id  
Internet Source **2%**

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

